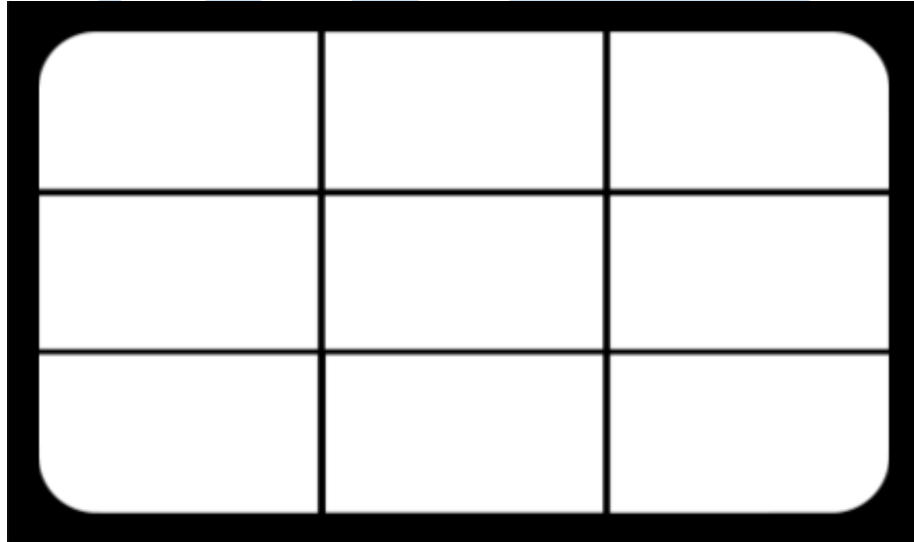


BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan Eden Studio
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Eden Studio didirikan pada tahun 2020, diawali dari sering kalinya keterlibatan para Founder bekerja bersama dalam beberapa *project* di bidang iklan dan musik video, maka dengan itu mereka memutuskan untuk membentuk *Production House* sendiri. Para Founder tersebut adalah Christopher Fabian Putra, Eliel Hadassah, Alif Patterson. Tujuan mereka diawali dari keresahan masing - masing individu yang ingin lebih bebas berkreasi dalam menentukan arah visual dan cerita sendiri tanpa bergantung dengan pihak kreatif lain. Eden Studio juga dibentuk dengan tujuan menjadi *Production House* yang memiliki warna tersendiri dan memanusiakan seluruh pekerja yang terlibat dalam produksi milik Eden Studio itu sendiri. Setelah berjalan sekitar 3 tahun, Eden Studio memutuskan untuk mendaftarkan *Production House* milik mereka menjadi sebuah perusahaan dan mengalami pergantian kepengurusan. Hendry masuk pada awal tahun 2023 menggantikan Eliel dan Alif yang dimana memutuskan untuk fokus pada karir

individunya, namun sampai sekarang mereka masih sering membantu di Eden Studio meskipun sudah tidak terlibat di kepengurusan rumah produksi. Tujuan Eden Studio pun masih sama, yaitu membuat video yang bermakna, kreatif dan berusaha sebaik mungkin untuk memanusiakan para pekerja kreatif di industri ini.

Tabel 2.1 SWOT Eden Studio

<i>Strength</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah cukup banyak menghasilkan karya audio visual terbaik di bidangnya. 2. Director-directornya sudah memiliki karir yang gemilang dalam dunia audio visual. 3. Proyek yang dikerjakan sudah termasuk skala yang besar. 4. Membuat konten pada social media mereka dengan tujuan untuk mendapatkan perhatian dari para calon client maupun masyarakat luas yang masih belum mengetahui tujuan dari keberadaan <i>production house</i>.
<i>Weakness</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Umur <i>Production House</i> yang terbilang masih muda. 2. Jumlah portofolio yang masih terbilang sedikit dibandingkan <i>production house</i> lainnya.
<i>Opportunities</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki banyak koneksi sebagai kesempatan untuk mendapatkan project kedepannya.
<i>Threats</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki banyak saingan <i>Production House</i> yang sudah lebih lama berdiri dan juga sudah lebih banyak memiliki portofolio yang bervariasi.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

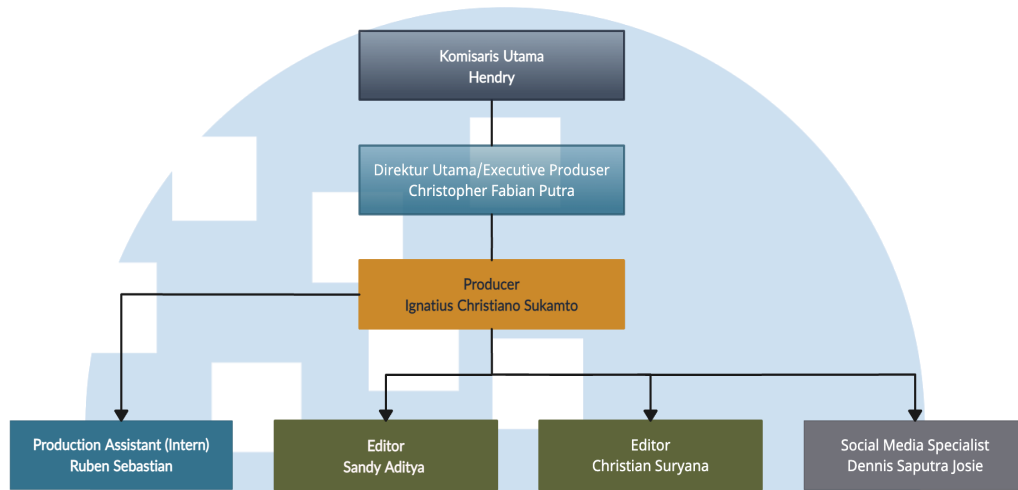
Business Model Canvas



Gambar 2.1.2 Business Model Canvas Eden Studio
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan Eden Studio
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Struktur perusahaan pada Gambar 2.2 diatas memaparkan bahwa, dimana Komisaris utama yakni Hendry merupakan pengurus baru perusahaan Eden Studio yang menggantikan para *founder* sebelumnya. Disini ia bertugas penting dalam mengawasi kinerja direktur utama serta juga semua yang bekerja di dalam perusahaannya agar tetap berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah dicita-citakan. Lalu direktur utama yang sekaligus merupakan *executive producer* yakni Christopher Fabian Putra atau yang sering disapa Ito, disini bertugas mengelola perusahaan sesuai dengan arahan serta kesepakatan dengan komisaris agar perusahaan beroperasi dengan baik, lalu sebagai *executive producer* ia menjalankan peran dalam menerima *briefing* awal yang diberikan oleh *client* untuk memproduksi sebuah proyek dan juga bertanggung jawab untuk mengontrol modal yang diterima dari *client* untuk dikelola bersama dengan producer. *Executive producer* pada umumnya juga tidak banyak terlibat langsung dalam proses produksi di lapangan karena lebih banyak melakukan komunikasi dua arah dengan beberapa client yang sedang ditanganinya mengenai project yang akan dilaksanakan dan/atau sedang dilaksanakan. Namun seringkali di Eden Studio, Ito sebagai *Executive Producer* sering kali terlibat langsung ke lokasi produksi untuk mengambil peran menjadi *1st assistant director*. Lalu ada *in-house Producer*

yaitu, Ignatius Christiano Sukamto yang menjalankan tugas untuk mengelola setiap tahapan manajerial produksi pada *project-project* yang sedang ditangani oleh Eden Studio. Christiano juga berperan langsung untuk menentukan tim inti untuk proses pengembangan ide dan konsep pada project yang akan dilaksanakan, lalu membuat perencanaan anggaran produksi dan membuat serta juga mengawasi *timeline* atau linimasa yang sudah disusun untuk setiap detail tahapan yang perlu dilaksanakan, baik dalam *development, pre production, production dan post production*. Hal itu bertujuan agar setiap prosesnya dapat berjalan dengan baik dalam segi efisiensi waktu persiapan dan pengerjaannya, serta juga tidak adanya elemen-elemen penting yang terlewatkan dalam proses menciptakan project dengan hasil yang ingin dicapai. Adapun dua orang *in-house Editor* yakni Sandy Aditya dan Christian Suryana, yang memiliki tugas utama untuk menyunting gambar baik berupa proses *offline editing* serta juga *online editing*, yang merupakan hasil produksi Eden Studio sendiri maupun hasil produksi pihak-pihak lain yang membutuhkan jasa *offline editing* dan *online editing*. Terdapat juga seorang *Social Media Specialist* bernama Dennis Saputra Josie, bertugas untuk membuat konten pada setiap akun social media milik Eden Studio yang diberi nama Eden TV. Konten yang dibuat juga memiliki *content pillar* terlebih dahulu, agar setiap konten yang dibuat dapat terus mencerminkan identitas perusahaan yang nantinya akan diterima oleh masyarakat luas maupun client yang ingin bekerja sama. Lalu terakhir penulis mengambil peran sebagai *Production Assistant* yang berstatus *Internship*, bekerja langsung dibawah *Producer* untuk membantu setiap kebutuhan manajemen produksi yang ada pada setiap tahapannya. Dikarenakan banyak proses dalam setiap proses manajemen produksi yang diurus langsung oleh *Producer*, maka disitulah peran penulis sebagai *Production Assistant* untuk membantu agar setiap proses manajemen produksi yang ada dapat teratasi dengan baik demi kelancaran suatu proses produksi sebuah *project* yang sedang ditangani.